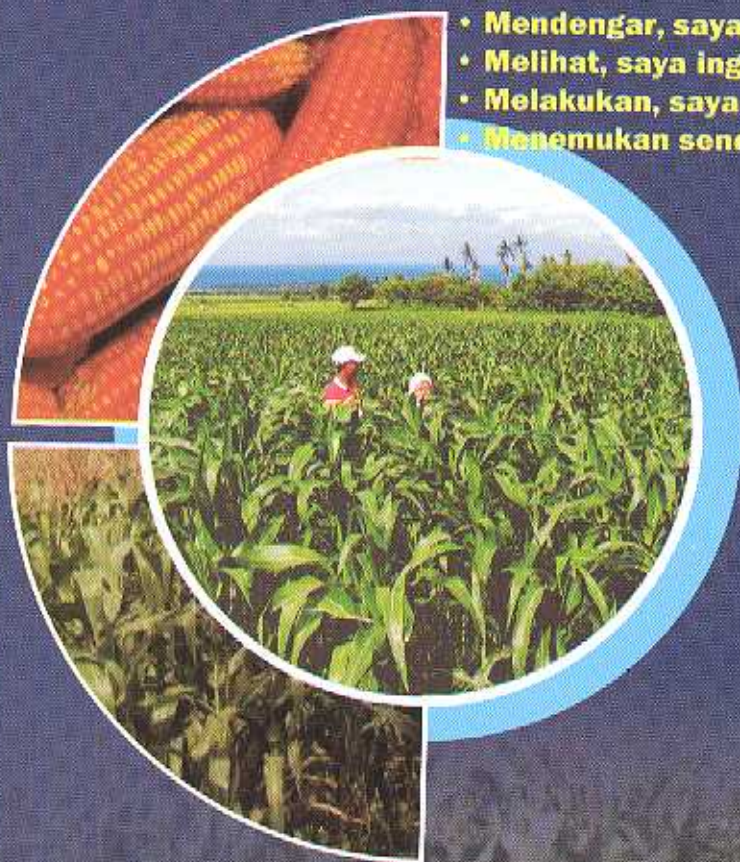


**Panduan Pelaksanaan**

# Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Jagung

- Mendengar, saya lupa
- Melihat, saya ingat
- Melakukan, saya paham
- Menemukan sendiri, saya kuasai



Departemen Pertanian  
2008





## TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Achmad Suryana, MS  
Kepala Badan Litbang Pertanian
- Ketua : Prof. Dr. Ir. Suyanto  
Kepala Puslithang Tanaman Pangan
- Anggota : Ir. Zubachtirodin, MS  
Dr. Mappaganggang S. Pabbage  
Dr. Sania Saenong  
Dr. Ir. I Nyoman Widiarta
- Penyunting : Hermanto, S.Sos  
Ir. Husni Kasim

Panduan Pelaksanaan SL-PIT ini telah dibahas bersama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, untuk itu Tim Penyusun menyampaikan terima kasih atas saran-saran yang konstruktif untuk penyempurnaan panduan ini.

### **Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian**

Jl. Ragunan No. 29 Pasarminggu, Jakarta Selatan

Telp. : (021) 7806202

Faks. : (021) 7800644

Email : [kabandan@litbang.deptan.go.id](mailto:kabandan@litbang.deptan.go.id)

### **Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan**

Jl. Merdeka No.147 Bogor, Jawa Barat

Telp. : (0251) 334089

Faks. : (0251) 312755

Email : [crifc1@indo.net.id](mailto:crifc1@indo.net.id) atau [crifc3@indo.net.id](mailto:crifc3@indo.net.id)

### **Balai Penelitian Tanaman Sereal**

Jl. Dr. Ratulangi, Kotak Pos 173 Maros 90514

Telp. : (0411) 371529

Faks. : (0411) 371961

Email : [balitser@yahoo.com](mailto:balitser@yahoo.com)



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

## PENGANTAR

Jagung merupakan salah satu komoditas pangan yang mempunyai peranan strategis dalam perekonomian nasional. Kebutuhan terhadap komoditas ini terus meningkat, baik untuk pangan maupun pakan dan industri, apalagi dengan berkembangnya usaha peternakan di Indonesia akhir-akhir ini. Pada saat produksi dalam negeri tidak mendukung, pemerintah harus mengimpor jagung untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan jagung nasional dan menekan volume impor, pemerintah telah mencanangkan program peningkatan produksi jagung sejak 2007 dengan sasaran swasembada. Salah satu strategi dalam peningkatan nasional jagung adalah meningkatkan produktivitas yang hingga kini baru mencapai 3,6 t/ha, sementara di tingkat penelitian dapat mencapai 5-10 t/ha. Dalam hal ini inovasi teknologi memegang peranan penting.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan varietas unggul yang dibudidayakan dengan pendekatan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) mampu meningkatkan produksi jagung dan efisiensi input produksi. Pengalaman menunjukkan pula bahwa Sekolah Lapang Pengendalian Hama secara Terpadu (SL-PHT) dengan sistem belajar langsung di lahan petani dapat mempercepat alih teknologi. Keberhasilan SL-PHT yang ditindaklanjuti oleh pengembangan SL-Iklim (SL-I) memberi inspirasi bagi pengembangan PTT melalui Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) dengan mensinergikan dan memperluas cakupan SL-PHT dan SL-I dengan sasaran peningkatan produksi dan efisiensi usahatani. Agar berdaya guna dan berhasil guna, SL-PTT dilaksanakan secara terpadu dengan melibatkan berbagai institusi yang kompeten, baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, maupun kecamatan, dan bahkan tingkat desa.

Buku panduan pelaksanaan SL-PTT Jagung ini disusun berdasarkan pengalaman penyelenggaraan SL-PIIT dan diperkaya dengan pengalaman dalam pengembangan inovasi teknologi jagung dengan pendekatan PTT di berbagai lokasi di Indonesia.

Saya berharap buku panduan ini dapat dijadikan acuan oleh institusi terkait di lingkup Departemen Pertanian, narasumber, pelatih, dan fasilitator atau pemandu lapang dalam pelaksanaan SL-PTT Jagung dalam upaya peningkatan produksi dan pendapatan petani.

Mudah-mudahan upaya kita untuk meningkatkan produksi jagung nasional mendapatkan ridho dan berkah dari Allah SWT.

Jakarta, Februari 2008

Menteri Pertanian,



Dr. Ir. Anton Apriyantono

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| PENGANTAR .....   | iii |
| DAFTAR ISI .....  | v   |
| INOVASI TEKNOLOGI JAGUNG .....  | 1   |
| PTT: PENGERTIAN, TUJUAN, DAN PRINSIP .....  | 2   |
| KOMPONEN DAN RAKITAN TEKNOLOGI .....  | 4   |
| Komponen Dasar .....  | 4   |
| Komponen Pilihan .....  | 4   |
| Rakitan Teknologi .....   | 4   |
| Contoh Kasus Penerapan PTT .....  | 5   |
| SL-PTT: DEFINISI, TUJUAN, DAN AZAS .....  | 7   |
| Definisi .....  | 7   |
| Sasaran dan Tujuan .....  | 8   |
| Azas .....  | 9   |
| Prinsip Pendidikan dalam SL-PTT .....   | 11  |
| Proses Belajar melalui Pengalaman .....   | 12  |
| KOORDINASI SL-PTT .....   | 13  |
| Peningkatan Produksi Nasional .....   | 13  |
| Pola SL-PTT .....   | 13  |
| Matrik Manajemen .....  | 15  |
| Tahapan Pelatihan .....   | 16  |
| MEKANISME PELAKSANAAN SL-PTT .....  | 18  |
| Persiapan .....   | 18  |
| Pelaksanaan .....   | 19  |
| Temu Lapang Petani .....  | 25  |
| Pengorganisasian SL-PTT .....   | 25  |
| Sarana dan Prasarana .....  | 26  |
| Evaluasi .....  | 27  |
| Laporan .....   | 28  |
| PENUTUP .....   | 29  |
| Lampiran 1. Daftar publikasi penunjang .....  | 30  |
| Lampiran 2. Daftar topik khusus SL-PTT jagung .....                                 | 31  |
| Lampiran 3. Acuan analisis agroekosistem penanda adopsi<br>komponen teknologi ..... | 33  |
| Lampiran 4. Matrik kualitas untuk kegiatan latihan SL-PTT .....                     | 36  |